PT Transkon Jaya Tbk

Balikpapan, 27 Oktober 2020
No. : 744/TJ-CORSEC/X/2020

Kepada Yth.:
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Departemen Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transkon Jaya Tbk**

Dengan hormat,

Merujuk pada perihal tersebut di atas, dengan ini kami menyampaikan bahwa PT Transkon Jaya Tbk telah melakukan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu Koran Harian Kontan pada hari Selasa, 27 Oktober 2020. Pengumuman ini juga diumumkan melalui situs web Penyedia Elektronik ("e-RUPS") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), situs web Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dan situs web Perseroan dalam dwibahasa.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami | *Regards,*
PT Transkon Jaya Tbk

Lexi Roland Rompas
Direktur Utama | *President Director*

Tembusan:
1. Direktur Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil - Otoritas Jasa Keuangan
2. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
3. Kepala Divisi Penulaian Perusahaan 2 - Bursa Efek Indonesia
4. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5. PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek

Balikpapan, October 27, 2020
No. : 744/TJ-CORSEC/X/2020

To:
Executive Chief of the Capital Market Supervisory
The Indonesian Financial Services Authority
Sumitro Djojohadikusumo Building
Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

Subject : ***Submission Proof of Advertisement of Invitation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transkon Jaya Tbk***

With due respect,

Referring to the subject mentioned above, hereby we informed that PT Transkon Jaya Tbk has announce the Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders, in 1 (one) nationally circulating Indonesian language daily newspaper, i.e. Harian Kontan Newspaper on Tuesday, October 27, 2020. This announcement has also announced through the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provide by the Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), the Indonesia Stock Exchange ("IDX") website and the Company's website in bilingual.

Please be informed accordingly, thank you for your kind attention.

CC:
1. *Director of the Directorate of Financial Assessment of Real Sector - The Financial Services Authority*
2. *Board of Directors Indonesia Stock Exchange*
3. *Head of Corporate Valuation Division 2 - Indonesia Stock Exchange*
4. *The Indonesia Central Securities Depository*
5. *PT Adimitra Jasa Korpora - Share Registrar*

Impor timah olahan China di Mei sebesar 3.674 ton atau naik 1.762% secara tahunan.

Meilki Darmawan,
Analis NH Korindo Sekuritas Indonesia

Bank Mandiri (BMRI)

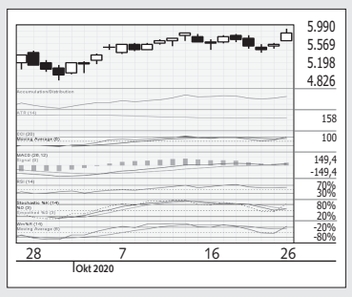

Pergerakan saham BMRI tengah menguji *three white soldiers pattern candle*. Indikator RSI menguat dan ditutup di atas MA 60 dan MA 200. Volume perdagangan BMRI juga terlihat meningkat.

Rekomendasi : *Trading buy*
Support : Rp 5.450
Resistance : Rp 6.375

Achmad Yaki
BCA Sekuritas

Erajaya Swasembada (ERAA)

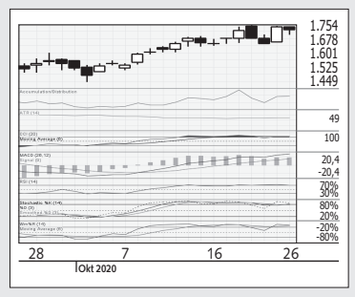

Volume perdagangan ERAA relatif sepi. Indikator *stochastic* bergerak *sideways* di area pertengahan tertahan pada *upper band* Rp 1.730 pada indikator *bollinger band*. Apabila *upper band* tertembus, ERAA melanjutkan penguatan.

Rekomendasi : *Hold*
Support : Rp 1.680
Resistance : Rp 1.730

Hendri Widiantoro
Erdikha Elit Sekuritas

AKR Corporindo (AKRA)

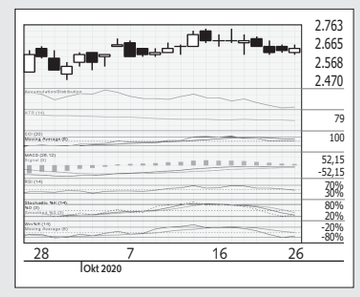

Stochastic saham AKRA *oversold* memberikan indikasi penguatan harga. MACD *divergence* naik mengindikasikan *uptrend*. RSI bergerak mendatar. *Candlestick* membentuk pola *cup and handle* yang merupakan pola *bullish*.

Rekomendasi : *Buy*
Support : Rp 2.450
Resistance : Rp 2.700

William Hartanto
Panin Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi | Anggota Indeks KOMPAS 100

Menunggu Kabar Baik dari China

Kinerja PT Timah Tbk berpotensi membaik bila permintaan dan harga komoditas timah merambat naik di pengujung tahun 2020

Danielisa Putriadita

JAKARTA. Penjualan ekspor PT Timah Tbk belum memuaskan di sepanjang semester I-2020. Namun, analis memperkirakan kinerja emiten bersandi TINS ini berpotensi membaik seiring dengan kenaikan harga timah di paruh kedua tahun 2020 dan tahun 2021 mendatang.

Mengutip laporan keuangan di semester awal tahun ini, TINS masih catatkan rugi bersih Rp 390 miliar. Sementara di periode yang sama tahun lalu TINS sukses meraup laba bersih Rp 205,29 miliar. Kinerja yang kurang memuaskan tersebut juga terlihat dari pendapatan yang turun 18,48% *year on year* (yoy), menjadi Rp 7,97 triliun dari sebelumnya Rp 9,78 triliun.

Achmad Yaki Analis BCA Sekuritas mengamati, sumber pendapatan TINS 90% bersumber dari ekspor. Padahal, ekspor TINS turun 16,18% *yoy* di semester I-2020. Hal ini seiring penjualan timah yang turun 17,65% *yoy*.

Di sisi lain, kenaikan beban keuangan sebesar 16,77% secara tahunan menyebabkan efisiensi operasional yang TINS lakukan, tidak bisa membantu banyak dalam menyokong kinerja.

Harga jual rata-rata

Achmad mengatakan jika harga timah masih bisa bertahan di atas US$ 17.600 per metrik ton-US$ 17.700 per metrik ton, maka *average selling price* (ASP) atawa rata-rata harga jual timah TINS bisa naik dan kinerja berpotensi menguat kembali. Selain itu, pemulihan negara tujuan ekspor TINS seperti China, juga diharapkan mampu mendongkrak permintaan.

Senada, Meilki Darmawan Analis NH Korindo Sekuritas Indonesia memaparkan impor timah olahan China di Mei sebesar 3.674 ton atau naik 1.762% secara tahunan. "Mayoritas impor China tersebut datang dari Indonesia sebesar 2.586 ton," kata Meilki dalam riset. Alhasil dengan tumbuhnya impor timah dari China akan menguatkan harga timah global. Ujungnya berpotensi meningkatkan ASP timah TINS di semester II-2020.

Thomas Radityo Analis Ciptadana Sekuritas Asia mengatakan dalam risetnya harga timah berpotensi naik karena pasokan timah dari Myanmar sedang terganggu musim hujan. Selain itu, gangguan pasokan timah dari Myanmar berpotensi menurunkan produksi timah China. Sementara permintaan timah mulai meningkat karena ekonomi China sudah pulih.

Thomas merekomendasikan beli di target harga Rp 1.100 per saham. Thomas melihat TINS berhasil membuat arus keuangannya menjadi lebih sehat setelah melakukan *refinancing* utang jangka panjang sebesar Rp 1,7 triliun.

Meilki memproyeksikan pendapatan TINS masih menurun 20% di tahun ini menjadi di Rp 15,36 triliun. Sementara laba bersih juga masih negatif di Rp 253 miliar.

Tapi, Meilki tetap merekomendasikan beli di target harga Rp 1.200 per saham, mempertimbangkan permintaan timah berpotensi naik di 2021. Sementara, Achmad merekomendasikan *hold* di target harga Rp 850 per saham. ■

Kinerja PT Timah Tbk
(dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/06/2019	Per 30/06/2020
Total Aset	20.650,45	18.396,76
Total Kewajiban	14.186,74	13.581,27
Total Ekuitas	6.463,71	4.815,49
Pendapatan	9.653,56	7.978,69
Laba Kotor	817,43	249,94
Laba Usaha	250,46	(228,59)
Laba Bersih	205,29	(390,07)
Laba Bersih per Saham	28,00	(52)
Margin Laba Kotor (%)	11,15	3,22
Margin Laba Usaha (%)	4,47	(3,15)
Margin Laba Bersih (%)	3,47	(6,85)
ROA (%)	2,74	(6,56)
ROE (%)	8,76	(25,06)

Sumber: RTI

Pergerakan Harga Saham PT Timah Tbk

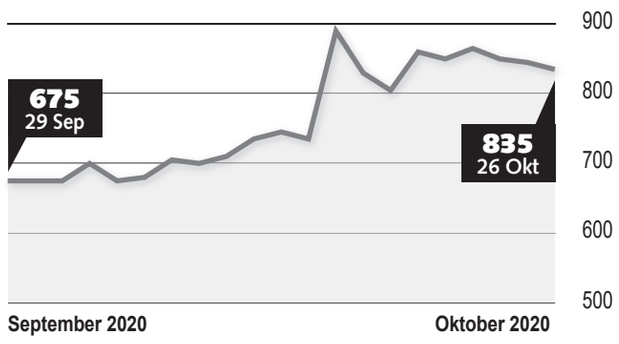

Sumber: Bloomberg

Harga Komoditas Harian
(23/10/2020-26/10/2020)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg Pukul : 19.05 WIB
Keterangan: *Harga periode 22/10/2020–23/10/2020

Komoditas	Harga awal	Harga akhir	Perubahan	Keterangan
Minyak Mentah	39,85	38,94	-2,20%	Pengiriman Februari 2018, Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)
CPO (ICDX)	10.260	10.475	2,09%	Pengiriman Januari 2021, Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per Kilogram)
Emas Berjangka	1.905,20	1.906,90	0,09%	Pengiriman Desember 2020, Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troi)
CPO (MDEX)	707,64	736,22	4,04%	
Batubara*	57,40	58,00	1,05%	
Emas Batangan	1.007.000	1.007.000	0%	

Prediksi Rupiah

Menanti Kepastian Stimulus

JAKARTA. Rencana stimulus Amerika Serikat (AS) akan menjadi penggerak rupiah pada hari ini, Selasa (26/10).

Kepala Riset dan Edukasi Monex Investindo Futures Ariston Tjendra menilai, rupiah bisa saja menguat. Hanya saja, stimulus fiskal Amerika Serikat (AS) yang belum jelas akan menahan penguatan mata uang garuda.

Meski begitu, menurut prediksi Ekonom Indef Bhima Yudhistira, rupiah juga berpeluang menguat karena ada indikasi pemulihan ekonomi global.

Sebagai gambaran, investor asing juga mulai berani masuk pasar saham, dengan mencatatkan *net buy* sebesar Rp 127,98 miliar pada penutupan perdagangan IHSG, Senin (26/10). Perbaikan ekonomi nampak data PMI di China dan negara lain. Permintaan kebutuhan industri dari China mulai bangkit mengerek optimisme pelaku pasar.

Bhima bilang, pelaku pasar juga mewaspadai internal politik AS jelang pemilihan presiden November. Dia memperkirakan, rupiah hari ini (27/10) di Rp 14.550 - Rp 14.640.

Sedangkan Ariston memandang rupiah berpeluang bergerak melemah di Rp 14.600 - Rp 14.750 per dollar AS. Ini karena kasus positif Covid 19 meningkat dan ketidakpastian stimulus.

Senin (22/10) rupiah di pasar *spot* menguat 0,07% ke Rp 14.650 per dollar AS. Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia rupiah menguat 0,28% ke Rp 14.697 per dollar AS.

Intan N, Hikma D

■ REKSADANA

Reksadana Terproteksi Mekar Meski Tren Yield Menguncup

JAKARTA. Minat investor pada reksadana terproteksi tetap tinggi meski *yield*-nya, dalam tren menurun seiring penurunan suku bunga acuan. Alasannya sederhana, yakni karena tawaran imbal hasil pasti dari reksadana terproteksi masih cukup tinggi.

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, saat ini *yield* Surat Utang Negara (SUN) seri acuan memang dalam tren menurun. Namun, reksadana terproteksi yang mayoritas memiliki aset berupa surat utang korporasi akan tetap menawarkan *yield* yang lebih tinggi dari SUN.

Wawan mencatat rata-rata *yield* dari obligasi korporasi dengan rating AAA (*triple*) mendekati 7%. Sementara, *yield* obligasi korporasi dengan rating BBB (*triple*) berada di 13%. Sedangkan, obligasi korporasi dengan rating A (*single*) bisa memberikan *yield* sekitar 10%. "Di tengah kondisi pasar keuangan yang belum stabil tawaran dari reksadana terproteksi tentu saja menarik," kata Wawan.

Head of Business Development Henan Putihrai Asset Management Reza Fahmi Riawan mengatakan, meski *yield* SUN acuan cenderung menurun, minat investor terhadap reksadana terproteksi tetap tinggi. Sebab, reksadana ini menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dari pasar saham dan pasar uang saat ini.

Saat ini, rata-rata imbal hasil dari sejumlah produk reksadana terproteksi racikan HPAM berkisar 6,5%-8%. "Penerbitan reksadana terproteksi di HPAM cukup meningkat karena banyak kebutuhan dari investor institusi yang *shifting* dari *equity* ke reksadana ini," kata Reza.

Namun, Wawan menyarankan investor harus tetap mencermati risiko dari reksadana terproteksi yang mayoritas memiliki aset obligasi korporasi. Apalagi di tengah pandemi dan pelemahan ekonomi beberapa obligasi korporasi di tahun ini mulai ada yang gagal bayar maupun telat membayar.

Selain mencermati penerbit obligasi korporasi, Wawan juga menyarankan investor untuk mencermati manajer investasi yang menawarkan reksadana terproteksi.

Danielisa Putriadita

KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Minat investor pada reksadana terproteksi tetap tinggi.

asuransi ABDA
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN PENGALIHAN PELAYANAN KANTOR CABANG

Sehubungan dengan adanya sentralisasi proses bisnis pada area Jabodetabek, bersama ini kami sampaikan kepada seluruh pemegang polis PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk bahwa terhitung sejak tanggal 03 November 2020 pelayanan nasabah PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) Kantor Cabang Kelapa Gading, Bogor dan Kebon Jeruk serta Kantor Pemasaran Gading Serpong akan dialihkan ke:

Polis *Retail* / Individu
Ruko Taman Aries Jl. Taman Aries Blok E-1 No 2F
Kelurahan Taman Meruya Ilir Utara, Kecamatan Kembangan,
Jakarta Barat 11620
Tel: 021-29319401 (Hunting)
Fax: 021-29319402/03

Polis *Corporate* / Perusahaan
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 68A, RT 005 RW 02,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Tel: (021) 7206112 (Hunting)
Fax: (021) 7206216
Email: poni@abda.co.id

Kode Polis:
01002xxxx Email : shelly@abda.co.id
01004xxxx Email : ismoyo@abda.co.id
01034xxxx Email : ismoyo@abda.co.id
01036xxxx Email : andespit@abda.co.id

Jakarta, 27 Oktober 2020
DIREKSI
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

TRANSKON RENT

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT TRANSKON JAYA Tbk
Berkedudukan di Kota Balikpapan
("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (selanjutnya disebut "Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 19 November 2020
Waktu : Pukul 10.00 WIB – Selesai
Tempat : PT Transkon Jaya Tbk, Jl. Mulawarman No. 21 RT. 23, Manggar, Balikpapan Timur, Balikpapan 76116

Dengan mata acara sebagai berikut:
1. Persetujuan pengubahan susunan Direksi dan persetujuan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan.
2. Persetujuan pengubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengangkatan jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan.

Penjelasan:
1. Mata acara pertama:
Diadakan sehubungan dengan pengangkatan Wakil Direktur Utama Perseroan dan penentuan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kewenangan tentang penentuan jenis dan jumlahnya tersebut diusulkan untuk dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Mata acara kedua:
Diadakan untuk mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan guna mengakomodir kewenangan Wakil Direktur Utama Perseroan.

CATATAN PENTING:
1. Panggilan ini berlaku sebagai undangan resmi kepada Para Pemegang Saham Perseroan.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan sub-rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB.
3. **SEBAGAI LANGKAH PREVENTIF DAN/ATAU PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID-19,** Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat untuk tidak menghadiri Rapat secara fisik namun memberikan kuasa atas kehadiran dan pengambilan suaranya kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Perseroan ("Penerima Kuasa"), dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:
   a. e-Proxy melalui eASY.KSEI – suatu sistem pemberian kuasa yang disediakan oleh KSEI untuk memfasilitasi dan mengintegrasikan Surat Kuasa dari Pemegang Saham individual tanpa warkat yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif KSEI kepada kuasanya secara elektronik. Penerima Kuasa yang tersedia di eASY.KSEI adalah pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan. Informasi mengenai penerima kuasa independen yang ditunjuk Perseroan dapat diperoleh melalui platform eASY.KSEI melalui tautan akses.ksei.co.id. Pemberian kuasa tersebut harus dilakukan paling lambat pada pukul 12.00 WIB, 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat.
   b. Surat Kuasa Konvensional – Dalam hal Pemegang Saham akan menghadiri Rapat di luar mekanisme eASY.KSEI maka pemegang saham dapat mengunduh surat kuasa yang tedapat dalam situs web Perseroan (www.transkon-rent.com). Surat Kuasa yang telah dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Saham berikut dengan dokumen pendukungnya dapat disampaikan kepada Perseroan paling lambat pada tanggal 16 November 2020 pukul 15.00 WIB.
4. Kuasa yang ditunjuk melalui surat kuasa konvensional, baik oleh pemegang saham individual ataupun pemegang saham berbentuk badan hukum, wajib membawa surat kuasa asli beserta dokumen-dokumen pendukungnya ke tempat dilaksanakannya Rapat. Bagi Pemegang Saham dalam penitipan kolektif KSEI diwajibkan memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR") kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat memperlihatkan KTUR, maka Pemegang Saham tetap dapat menghadiri Rapat sepanjang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan membawa identitas diri yang dapat diverifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Bahan yang terkait Rapat telah tersedia dan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan (www.transkon-rent.com), sejak tanggal Panggilan.
6. Notaris dibantu dengan Biro Administrasi Efek Perseroan, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, termasuk yang berdasarkan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir 3 di atas, maupun yang disampaikan dalam Rapat.
7. Demi alasan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan makanan dan minuman, maupun cinderamata/ tanda terima kasih kepada Pemegang Saham yang menghadiri Rapat, serta Pemegang Saham diwajibkan memenuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan Protokol Pemerintah yang diimplementasikan pada gedung tempat Rapat diadakan.
8. **PROTOKOL KESEHATAN** – bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan tetap menghadiri Rapat secara fisik dalam Rapat wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku di Perseroan dan pada gedung tempat Rapat diadakan, sebagai berikut:
   a. Wajib melengkapi dan menyerahkan Formulir Deklarasi Kesehatan yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan (www.transkon-rent.com). Apabila tidak memenuhi persyaratan yang tertera pada Formulir Deklarasi Kesehatan maka tidak diperkenankan masuk ke ruangan Rapat. Formulir Deklarasi Kesehatan hanya tersedia pada situs web Perseroan dan tidak akan tersedia pada tempat pelaksanaan Rapat.
   b. Wajib menyerahkan Surat Pernyataan Bebas COVID-19 (hasil non reaktif *Rapid Test* atau *negative PCR Test*) yang masih berlaku (tidak lebih dari 3 [tiga] hari kalender sebelum Rapat), dari rumah sakit atau kantor pelayanan kesehatan (termasuk laboratorium resmi).
   c. Wajib menggunakan masker (selain masker *buff* atau *scuba*) selama berada di dalam area tempat Rapat.
   d. Deteksi dan pemantauan suhu tubuh untuk memastikan Pemegang Saham atau kuasanya tidak sedang memiliki suhu tubuh di atas normal (atau lebih dari 37,3°c).
   e. Mengikuti arahan panitia Rapat dalam menerapkan kebijakan *physical distancing* di tempat Rapat baik sebelum Rapat dimulai, pada saat Rapat, maupun setelah Rapat selesai.
   f. Mengikuti prosedur dan protokol pencegahan penyebaran maupun penularan COVID-19 lainnya yang ditetapkan oleh Perseroan.
   g. Perseroan akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat dengan mengacu kepada kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian terpadu untuk mencegah penyebaran maupun penularan COVID-19.

   Untuk dokumen poin a dan b, beserta kartu identitas diri pemegang saham atau kuasanya wajib disampaikan kepada Perseroan pada saat verifikasi.
9. Perseroan akan membatasi kehadiran fisik peserta (termasuk perwakilan Perseroan dan profesi penunjang Rapat) di dalam ruang Rapat berdasarkan prinsip *first come first serve*, dan jika telah memenuhi kuota yang telah ditetapkan (sesuai kapasitas ruangan dengan menerapkan *physical distancing*), Pemegang Saham yang tidak dapat memasuki ruang Rapat akan diarahkan untuk memberikan kuasa melalui Surat Kuasa tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan, pendapat dan/ atau suara serta memberikan suara dalam Rapat dan suara yang dikeluarkan melalui kuasanya dalam Rapat diperhitungkan dalam pemungutan suara.
10. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Balikpapan, 27 Oktober 2020
PT TRANSKON JAYA Tbk
Direksi Perseroan